

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Andi Hamzah, *Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia, dari Retribusi ke Reformasi*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1986), hal. 53.

Andi Hamzah, *Asas-asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak (edisi revisi)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017, hlm. 102

Lamintang, P.A.F, *Dasar-dasar Hukum Pidana Indonesia*. Bandung: PT. Citra Adya Bakti. 1997.

M. Sholehuddin, *Sistem Sanksi Dalama Hukum Pidana : Ide Dasar Double Track System dan Implementasinya*, Jakarta: Rajawali, 2004.

M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003. hlm. 27

Osgar S. Matompo, Muliadi, Andi Nurul Isnawidiawinarti Achmad, *Hukum dan Hak Asasi Manusia*, Malang: Intrans Publishing. 2018.

R. Soenarto Soerodibroto, *KUHP dan KUHP edisi kelima*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Satochid Kartanegara, *Hukum Pidana Bagian Satu*, Jakarta: Balai Lektor

Mahasiswa, 2005, hlm. 5.

B. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1998 Tentang Konvensi Menentang

Penyiksaan dan Perlakuan atau Penghukuman Lain Yang Kejam,

Tidak Manusiawi atau Merendahkan Martabat Manusia.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan

Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016

Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun

2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang.

Perppu Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-

Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

C. Pranala Luar

A.A KT Sudiana, “Hubungan antara Hukum dan Masyarakat sebagai pijakan politik nasional” 2012,

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/view/5765/9853>), 9

September 2019, pukul 11.00 wib.

Abi Asmana, “Pengertian Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif”,

2018, ([http://legalstudies71.blogspot.com/2018/09/promotif-preventif-](http://legalstudies71.blogspot.com/2018/09/promotif-preventif-kuratif-dan.html)

[kuratif-dan.html](http://legalstudies71.blogspot.com/2018/09/promotif-preventif-kuratif-dan.html)), 16 Oktober 2019 pukul 12:00 wib.

Adhi Wicaksono, “IDI Tolak Jadi Eksekutor: Kebiri Kimia Bukan Layanan Medis”, 2019,

(<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190827174203-12-425112/idi-tolak-jadi-eksekutor-kebiri-kimia-bukan-layanan-medis>), 15 september 2019 pukul 19.00 wib.

BBC News, “Kebiri di Negara Jerman”, 2012, (https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2012/02/120222_germancastration), 15 Januari 2020 pukul 00.00 wib.

Damang Averroes Al-khawarizmi, “Pengertian Tindak Pidana”, 2011 (<http://www.negarahukum.com/hukum/pengertian-tindak-pidana.html>), 13 september 2019 pukul 18.01 wib.

Denny Armandu, “Korea Selatan Kebiri Pelaku Kejahatan Seksual”, 2016, (<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160207115904-113-109388/untuk-pertama-kalinya-korsel-kebiri-pelaku-perkosaan>), 15 Januari 2020 pukul 11.02 wib

Frederikus Fios, “Keadilan Hukum Jeremy Bentham Dan Relevansinya Bagi Praktik Hukum Kontemporer”, 2017, (<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/viewFile/3315/2698>), 16 September 2019 pukul 14.00 wib.

Hukum Online, “8 Alasan Komnas Perempuan Tolak Perppu Kebiri”, 2016, (<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt569f46225d153/8->

alasan-komnas-perempuan-tolak-perppu-kebiri/), 16 september 2019 pukul 00.18 wib.

Hukum Online, “Hukuman Kebiri, Sebagai Penghukuman atau Rehabilitasi”, 2017, (<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt563c7bc3dad81/hukuman-kebiri--sebagai-penghukuman-atau-rehabilitasi/>), 24 Oktober 2019 Pukul 14.30 wib.

Iwan Sutiawan, “Bentuk Keadilan Retributif”, 2018, (<https://www.scribd.com/document/371962430/Bentuk-Keadilan-Retributif-docx>), 16 Oktober 2019 pukul 21.30 wib.

Kusnadi, “Hakikat dan Sejarah Perkembangan Hak Asasi Manusia (HAM)”, 2015, (<http://repository.ut.ac.id/3929/1/PKNI4317-M1.pdf>), 24 Oktober 2019, Pukul 12.03 wib.

Mudzakir, “Perencanaan Pembangunan Hukum Nasional Bidang Hukum Pidana Dan Sistem Pemidanaan (Politik Hukum dan Pemidanaan), 2008, (https://www.bphn.go.id/data/documents/pphn_bid_polhuk&pemidanaan.pdf), 2008, hlm. 10, 24 Oktober 2019 pukul 08.45 wib.

Nuzul Qur'aini, “Penerapan Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual”, 2017, (<https://media.neliti.com/media/publications/114882-ID-penerapan-hukuman-kebiri-kimia-bagi-pela.pdf>), 25 Oktober 2019 pukul 15.00 wib.

Pengadilan Negeri Tata Usaha Negara, “Negara Hukum Dan Demokrasi”, 2009, (<https://ptun->

jakarta.go.id/wpcontent/uploads/file/berita/daftar_artikel/Negara%20Hukum%20Dan%20Demokrasi.pdf), 10 September 2019, pukul 10.02 wib.

S. Atalim, Jakarta, “Keadilan Retsoratif Sebagai Kritik Inheren Terhadap Pengadilan Legal-Konvensional”, 2013,

(<https://rechtsvinding.bphn.go.id/artikel/ARTIKEL%201%20Vol%202%20No%202.pdf>), hlm. 144, 28 Oktober 2019 pukul 08.15 wib.

Seto Mulyadi, “Hukuman Kebiri Di Indonesia”, 2019, (<https://www.beritasatu.com/opini/6403>), 9 Oktober 2019 pukul 19.10 wib.

Siswanto, “Perbandingan Hukuman Kebiri Dengan Negara Lain”, 2016, (<https://www.suara.com/news/2016/05/23/151219/perbandingan-hukuman-kebiri-dengan-negara-negara-lain>), 9 Oktober 2019 Pukul 19.45 wib.

Tri Jata Ayu Pramesti, “Arti Pidana Pokok dan Pidana Tambahan”, 2017, (<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/cl194/arti-pidana-pokok-dan-pidana-tambahan/>), 24 Oktober 2019 pukul 10.00 wib.

Usman, “Analisis Perkembangan Teori Hukum Pidana”, 2012, (<https://media.neliti.com/media/publications/43258-ID-analisis-perkembangan-teori-hukum-pidana.pdf>), 13 september 2019, pukul 16.00 wib.